

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian pengaruh model pembelajaran *inquiry based learning* untuk melihat peningkatan kualitas tiap butir indikator keterampilan proses sains siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan kegiatan proses pembelajaran menggunakan model *inquiry based learning* dapat berjalan dengan lancar. Dengan rata-rata penilaian 84,58 % (Baik) secara umum menurut para *observer*. Diperoleh nilai sebesar 89,85% (Sangat Baik) untuk tahap kegiatan observasi, 88,89% (Baik) untuk tahap kegiatan manipulasi, 86,11% (Baik) untuk tahap kegiatan generalisasi, 83,33% (Baik) untuk tahap kegiatan verifikasi, dan 75% (Baik) untuk tahap kegiatan aplikasi di akhir pembelajaran.
2. Keterampilan proses sains siswa pada delapan indikator yang diteliti mendapatkan nilai gain sebesar 0,47 dengan kategori sedang. Dapat dilihat dari tiap butir indikator terdapat peningkatan nilai gain yang cukup signifikan dari skor hasil *pre-test* menuju skor hasil *post-test*. Terutama pada indikator meramalkan (prediksi) yang mendapatkan nilai gain sebesar 0.66, dengan kategori yang mendekati tinggi.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan model *inquiry based learning* mendapat penilaian baik dan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman siswa.
4. Secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry based learning* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

B. Rekomendasi

Dari penelitian pengaruh model pembelajaran *inquiry based learning* untuk melihat keterampilan proses sains siswa yang telah dilaksanakan, adapun rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti yaitu bahwa pembelajaran yang dilakukan masih memiliki berbagai keterbatasan baik instrumen test KPS yang digunakan, RPP yang digunakan, dan alat bahan selama pembelajaran yang digunakan. Beberapa rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut. :

1. Agar proses pembelajaran lebih bermakna maka sebaiknya guru Biologi sebaiknya memperhatikan proses dari pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *inquiry based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki pengaruh positif dan signifikan bagi peningkatan kualitas keterampilan proses sains siswa.
2. Saat penelitian berlangsung beberapa hal harus dipersiapkan sedemikian rupa agar mengurangi hambatan atau kendala dalam proses penelitian berlangsung, seperti guru yang harus mampu mengondisikan dan membimbing siswa secara keseluruhan.
3. Bagi peneliti berikutnya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan, bahwa ada kemungkinan model pembelajaran lain yang memiliki pengaruh serupa atau bahkan lebih terhadap keterampilan proses sains siswa. Atau dapat melanjutkan penelitian ini pada beberapa indikator keterampilan siswa yang belum di ukur.
4. Guru harus mampu melakukan manajemen waktu dengan baik, mengingat waktu yang telah dialokasikan untuk pembelajaran *inquiry* lebih membutuhkan waktu yang lebih lama agar hasil didapatkan lebih akurat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.